

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya dengan judul “*Shelter Perwakos: Perjuangan dan Dedikasi Komunitas Waria*” merupakan sebuah artikel panjang yang membahas tentang kehidupan shelter perwakos dan dedikasi para transpuan dalam berkontribusi untuk sesama dan masyarakat. Karya ini dikemas dengan model gaya bahasa naratif deskriptif dan ditambahkan berbagai elemen multimedia untuk memperkaya informasi dan pengalaman audiens dalam membaca karya artikel dengan menambahkan foto, video, infografis, dan audio.

Artikel ini memiliki lima sub pembahasan, setiap bahasan memiliki cerita yang berbeda mengenai permasalahan di komunitas Perwakos, mulai dari anggota, ketua, dan lembaga. Salah satu tujuan karya ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang komunitas transpuan, termasuk tantangan dan diskriminasi yang dihadapi. Dengan memperkenalkan cerita dan pengalaman hidup transpuan dapat membuka mata publik terhadap realitas yang seringkali tidak diketahui.

Penulis juga menyadari karya ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya keberadaan shelter seperti Perwakos bagi komunitas transpuan. Tentu saja menunjukkan peran vital *shelter* dalam menyediakan perlindungan dan dukungan. Kemudian penulis berharap cerita nyata ini dapat menginspirasi pembuat kebijakan untuk lebih memperhatikan isu-isu kemanusiaan. Sehingga dapat menjadi suara yang bisa mendorong perubahan agar lebih inklusif.

Dalam proses pembuatan karya ini, penulis banyak belajar terkait proses peliputan *indepth*. Penulis harus terjun langsung ke lapangan dan merasakan hidup bersama dengan mereka, hal ini menjadi pengalaman baru bagi penulis. Selain itu, penulis mendapatkan pembelajaran penting terkait penulisan artikel dan keterampilan dalam wawancara dengan narasumber dengan berbagai latar belakang berbeda. Semua ini penulis bisa dapatkan melalui bimbingan dari dosen pembimbing, narasumber, editor naskah, pendapat ahli, dan semua orang yang berkenan membantu penulis dalam membuat karya.

Dari segi topik berita dan *angle* cerita, penulis mendapatkan wawasan baru terkait ini apabila ingin membuat suatu karya. Dosen pembimbing selalu mengarahkan saya untuk melihat kelompok transpuan dari sisi yang berbeda agar tidak memiliki kesamaan dengan karya-karya yang sudah ada.

5.2 Saran

Penulis menyadari pembuatan karya dalam kurun waktu kurang dari enam bulan yang telah dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga memiliki beberapa saran yang bisa dibagikan agar karya berikutnya bisa lebih baik:

- 1) Penulis menghimbau apabila ada yang ingin mengangkat karya serupa, harap diperhatikan sungguh-sungguh terkait durasi pelaksanaan, persiapan tema, topik, narasumber, proses produksi, dan pasca produksi agar berjalan dengan lancar tanpa harus buru-buru.
- 2) Kemudian, buatlah *timeline* kerja agar segala proses lebih terencanakan dan sisakan waktu kosong, misal seminggu sebelum pengumpulan karya. sebagai bagian untuk kemungkinan jika terjadi kendala atau situasi buruk.
- 3) Wajib melakukan pengecekan berkala terkait penulisan artikel yang dibuat, selalu berkoordinasi dengan editor supaya meminimalisir kesalahan-kesalahan teknis penulisan.

- 4) Buatlah *website* dengan lebih interaktif supaya audiens mendapatkan pengalaman membaca yang lebih baik.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA